

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dari hasil tes dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerik siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo tergolong sedang dengan presentase dari 21 siswa terdapat 4 peserta didik atau 19,05% berada pada kategori tinggi, 14 peserta didik atau 66,67% berada pada kategori predikat sedang dan 3 peserta didik atau 14,28% berada pada kategori rendah. Hal ini dibenarkan dan didukung oleh hasil analisis lembaran jawaban siswa serta hasil wawancara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerik siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo tergolong sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerik guna untuk mempermudah mempelajari dan menguasai pelajaran matematika. Selain itu siswa hendaknya dapat menerapkan proses pembelajaran yang bermakna dalam menerima materi dan konsep-konsep yang diberikan. Siswa harus belajar aktif mencari latihan-latihan soal guna mengembangkan dan mengasah kemampuan numerik .

2. Diharapkan kepada guru agar lebih memperhatikan perkembangan kemampuan numerik siswanya serta dapat menerapkan pembelajaran yang bermakna serta dapat meningkatkan kemampuan numerik siswa. Selain itu guru dapat memberikan latihan soal yang bervariasi kepada siswa khususnya soal-soal yang berhubungan dengan kemampuan numerik siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan numerik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Achdiyat, M, dan Utomo. 2017. *Kecerdasan visual-spasial, kemampuan numerik, dan prestasi belajar matematika*. Jurnal formatif. 7(3).
- Nurdin A. Nurbaeti.2017. *Analisis Hubungan kemampuan Numerik Dengan Hasil Belajar Fisika peserta Dididk kelas XII IPA SMA muhammadiyah Di Makassar*. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar. P- ISSN: 2302-8939. e-ISSN: 2527-4015
- Gultom, S. 2001. *Model Kognitif untuk Mengubah Bahasa Verbal menjadi Model Matematika*. Jakarta: Pelangi Pendidikan.
- Gunur, dkk. 2018. *Hubungan antara kemampuan numerik dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pedesaan*. Jurnal matematika dan pembelajaran. 6(2).
- Indawati, F. (2013). *Pengaruh Kemampuan numerik dan cara belajar terhadap prestasi belajar maatematika*. Jurnal formatif, 2(4), 215-223.
- Irawan, Ari. 2016. *Peranan kemampuan numerik dan verbal dalam berfikir kritis matematika pada tingkat sekolah menengah atas*. AdMathEdu. 6(2).
- Robert Kreitner, 2005. *Kemampuan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rochadi. 2011. *Hubungan kemampuan Numerik peserta didik terhadap perstasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTS Muhammadiyah Batang tahun pelajaran 2010/2011*. Semarang: Skripsi. Fakultas tarbiyah IAIN Walisongo.
- Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Soelaiman. (2007). *Manajemen Kinerja: Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Cetakan kedua, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Sukardi, Dewa ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode penilaian pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suparlan, A. J. (2009). *Pengaruh minat dan kecerdasan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa*. EduMa, 1(2), 129-137)

Wijaya, candra. 2017. *Perilaku Organisasi*. Medan: LPPPI

Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.